

FAKTOR KEPATUHAN KLIEN HIV/ AIDS DALAM MENGGUNAKAN TABLET ARV

Endang Abdullah*, Soni Hendra Sitandaon, Maitri Sudjarwani.
Stikes HangTuah Tanjungpinang
Email : khariroh65@gmail.com

ABSTRAK

HIV (Human Immuno Deficiency Virus) sebagai virus yang menyebabkan AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome). AIDS adalah sindrom/kumpulan gejala penyakit yang menyerang sistem kekebalan / pertahanan tubuh manusia. Data yang di peroleh dari Klinik Kemuning mulai Oktober 2005 hingga akhir Mei 2010, yang pasti menghentikan ARV 11,28%, lolos dari follow up > 3 bulan s/d akhir bulan ini 9,8%. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan dukungan LSM dengan kepatuhan klien HIV / AIDS. Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyebabkan penyakit AIDS. AIDS adalah merupakan singkatan dari Acquired Immune Deficiency Syndrome. Jenis Penelitian adalah survey analitik dengan pendekatan cross sectional study. Dilakukan pada bulan Desember 2010. Populasinya sebanyak 123 responden, sampel diambil dengan teknik Accidental sampling berjumlah 55 sampel. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji Chi Square. Hasil Penelitian yang diperoleh diketahui klien yang patuh 60%, dukungan petugas kesehatan baik 83,6%, dukungan keluarga baik 50,9%, dan dukungan LSM baik 54,5%. Hasil uji statistik dengan chi square menunjukkan adanya hubungan dukungan petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan dukungan LSM dengan kepatuhan klien HIV / AIDS dalam mengkonsumsi tablet ARV di Klinik Kemuning RS-BLUD Kota Tanjungpinang Tahun 2010.

Kata Kunci: Kepatuhan Klien, HIV, Tablet HIV

ABSTRACT

HIV (Human Immuno Deficiency Virus) as the virus causing AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome). AIDS is a syndrome of disease symptom groaning impenetrability systems of human being body. Data which is obtaining from Clinic Kemuning start the October 2005 till the end of May 2010, definitive discontinue the ARV 11,28%, getting away from following up > 3 final months; moon to this month; moon 9,8%. The intention of this research to know the relation of support of health services, family support, and support LSM with the compliance of client HIV / AIDS. Research Type is an analytic survey with the approach of cross-sectional study. Conducted in December 2010. Its population counted 123 responded, a sample taken with the technique of Accidental sampling amount to 55 sample. The instrument used by is the questioner. Test the hypothesis used by is a test of Chi-Square. The result of Research obtained known by the obedient client 60%, good health officer support 83,6%, good family support 50,9%, and good support LSM 54,5%. statistical Test result by chi is square in a relation of support of health officer, family support, and support LSM with the compliance of client HIV / AIDS in consuming tablet ARV in Clinic of Kemuning RS-BLUD of Town of Tanjungpinang Year 2010.

Keywords: Client Compliance, HIV disease , HIV Tablet

LATAR BELAKANG

Sejalan dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, Indonesia telah melaksanakan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Departemen Kesehatan telah menyelenggarakan serangkaian informasi di bidang kesehatan guna meningkatkan pelayanan kesehatan menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat terjangkau oleh masyarakat. Namun demikian, kendati sudah tercapai banyak kemajuan, bila di bandingkan dengan beberapa Negara tetangga, keadaan kesehatan masyarakat Indonesia masih tertinggal (Depkes, 2006).

HIV merupakan penyakit yang prevalensinya sangat tinggi didunia khususnya dinegara-negara berkembang. Fakta baru menunjukkan bahwa penularan infeksi HIV/ juga meluas ke rumah tangga. Dibeberapa wilayah di Jakarta dilaporkan bahwa sekitar 3% dari 500 ibu hamil yang dites secara sukarela dalam kegiatan VCT sudah terinfeksi HIV (Depkes, 2002). Ancaman HIV di Indonesia dinyatakan bahwa jumlah orang yang rawan tertular HIV di Indonesia diperkirakan antara 13 juta sampai 20 juta orang. Sedangkan jumlah orang dengan HIV atau ODHA diperkirakan antara 90.000 – 130.000 orang (KPA Nasional, 2004).

Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan jumlah penderita HIV 6,1% sedangkan AIDS 3,4% tahun 2009, berdasarkan laporan di Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang data tahun 2009 penderita HIV laki-laki 59,4% dan perempuan 40,6%, Sedangkan AIDS 73,8% laki-laki dan 26,2% perempuan. Dengan semakin meningkatnya pengidap HIV dan kasus AIDS yang memerlukan terapi Antiretroviral (ARV), maka strategi penanggulangan HIV dan AIDS dilaksanakan dengan memadukan upaya pencegahan dengan upaya perawatan, dukungan serta pengobatan. Dalam memberikan kontribusi 3 dari 5 inisiatif global yang dicanangkan oleh WHO di UNAIDS, Indonesia secara nasional

telah memulai terapi antiretroviral (terapi ARV) pada tahun 2004.

Data yang di peroleh dari Klinik Kemuning mulai Oktober 2005 hingga akhir Mei 2010, yang pasti menghentikan ARV 11,28%, lolos dari follow up > 3 bulan s/d akhir bulan ini 9,8%. Berdasarkan data itu maka perlu ditinjau kembali keterlibatan keluarga dalam ikut berpartisipasi membantu klien HIV untuk dapat support dari keluarga agar klien HIV semangat dan tidak berputus asa dalam mengkonsumsi tablet ARV seumur hidupnya. Kita ketahui bahwa keluarga adalah orang yang paling dekat dengan klien, dalam kehidupan sehari-harinya keluarga dan orang terdekat yang dapat memantau kedisiplinan klien HIV dalam mengkonsumsi tablet ARV. Petugas dari Klinik Kemuning (termasuk dokter dan manajemen kasus) juga LSM KOMPAK (Komunitas Peduli AIDS Kepri) juga sebagai pendukung psikologis klien HIV di Klinik Kemuning RS-BLUD Kota Tanjungpinang.

BAHAN DAN CARA

Tujuan dari penelitian ini adalah Diketuinya dukungan keluarga di Klinik Kemuning RS-BLUD Kota Tanjungpinang. Diketuinya dukungan LSM di Klinik Kemuning RS-BLUD Kota Tanjungpinang. Diketuinya hubungan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan klien HIV / AIDS dalam mengkonsumsi tablet ARV di Klinik Kemuning RS-BLUD Kota Tanjungpinang. Diketuinya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan klien HIV / AIDS dalam mengkonsumsi tablet ARV di Klinik Kemuning RS-BLUD Kota Tanjungpinang.

Desain penelitian ini adalah cross sectional study, yaitu suatu penelitian dimana variabel bebas (independent variable) adalah dukungan petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan dukungan LSM, sedangkan variabel terikat (dependent variable) adalah kepatuhan klien HIV / AIDS selama mengkonsumsi obat ARV yang diamati dan diukur pada pengambilan

data yang dilakukan hanya satu kali pada saat bersamaan (Notoatmodjo, 2002).

Lokasi penelitian dilakukan di Klinik Kemuning RS-BLUD kota Tanjungpinang yang dilaksanakan pada tanggal 04 sampai dengan 17 Desember tahun 2010.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan di klinik Kemuning RS-BLUD Kota Tanjungpinang yang berjumlah 123 pasien. Sampel dalam penelitian ini sebagian dari pasien yang dirawat jalan di klinik Kemuning RS-BLUD Kota Tanjungpinang yang berjumlah 55 pasien. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, kuisioner dan observasi. Peneliti melakukan wawancara pada setiap pasien yang dirawat, memberikan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang akan diisi oleh responden. Kuesioner penelitian ini mencakup variabel dukungan petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan dukungan LSM serta variabel kedisiplinan pasien berbentuk pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban berupa ceklis. Dan melakukan observasi terhadap pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan, serta fasilitas yang tersedia diruangan perawatan.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Dukungan Keluarga di Klinik Kemuning RSBLUD Kota Tanjungpinang Tahun 2010

Dukungan Keluarga	Jumlah	%
Kurang	27	49,1
Baik	28	50,9
Jumlah	55	100

Table 1 terlihat bahwa sebagian besar responden dukungan keluarga baik (50,9%) sedangkan dukungan keluarga kurang (49,1%).

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Dukungan LSM di Klinik Kemuning RS-BLUD Kota Tanjungpinang Tahun 2010

Dukungan LSM	Jumlah	%
Kurang	25	45,5
Baik	30	54,5
Jumlah	55	100

Pada tabel 2 terlihat bahwa sebagian besar responden dukungan LSM baik (54,5%) sedangkan dukungan LSM kurang (45,5%).

Table 3. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Klien HIV / AIDS dalam Mengonsumsi Tablet ARV di Klinik Kemuning RS-BLUD Kota Tanjungpinang Tahun 2010

Dukungan Petugas Kesehatan	Kepatuhan Klien		Jumlah		OR
	Tidak Patuh	Patuh	Jumlah	%	
Ren dah	8	11	9	10	18,2 86
Ting gi	14	32	46	10	
Juml ah	22	33	55	10	

$$X^2 = 10,717$$

$$p = 0,002$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa responden yang kurang mendapatkan dukungan petugas kesehatan dan tidak patuh 88,90% dan responden yang mendapat dukungan yang baik dari petugas kesehatan tetapi tidak patuh (30,4%).

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan proporsi antara responden yang kurang mendapat dukungan petugas kesehatan dengan yang mendapat dukungan

baik dari petugas kesehatan, hal ini terlihat dari nilai $p < 0,05$.

Dari hasil analisis menunjukkan OR = 18,286 dengan CI =95% 2,084-160,416 tidak melewati angka 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan klien HIV / AIDS dalam mengkonsumsi tablet ARV untuk seumur hidupnya.

Table 4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Klien HIV / AIDS dalam Mengkonsumsi Tablet ARV di Klinik Kemuning RS-BLUD Kota Tanjungpinang Tahun 2010

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Klien				Jumlah		OR
	Tidak Patuh		Patuh		Jumlah	%	
	Jumlah	%	Jumlah	%			
Kurang	17	63,0	10	37,0	27	100	7,820
Baik	5	17,9	23	82,1	28	100	
Jumlah	22	40,0	33	60,0	55	100	

$X^2 = 11,652$
0,002

$p =$

Hasil analisis menunjukkan bahwa responden yang kurang mendapatkan dukungan keluarga dan tidak patuh 63,0% dan responden yang mendapat dukungan yang baik dari petugas kesehatan tetapi tidak patuh (17,9%).

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan proporsi antara responden yang kurang mendapat dukungan keluarga dengan yang mendapat dukungan baik dari keluarga, hal ini terlihat dari nilai $p < 0,05$.

Dari hasil analisis menunjukkan OR = 18,286 dengan CI =95% 2,256-27,108 tidak melewati angka 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan

kepatuhan klien HIV / AIDS dalam mengkonsumsi tablet ARV untuk seumur hidupnya.

Table 5. Hubungan Dukungan LSM dengan Kepatuhan Klien HIV / AIDS dalam Mengkonsumsi Tablet ARV di Klinik Kemuning RS-BLUD Kota Tanjungpinang Tahun 2010

Dukungan LSM	Kepatuhan Klien				Jumlah		OR
	Tidak Patuh		Patuh		Jumlah	%	
	Jumlah	%	Jumlah	%			
Kurang	16	64,0	9	36,0	25	100	7,111
Baik	6	20,0	24	80,0	30	100	
Jumlah	22	40,0	33	60,0	55	100	

$X^2 = 11,000$

$p = 0,002$

Hasil analisis menunjukkan bahwa responden yang kurang mendapatkan dukungan LSM dan tidak patuh 64% dan responden yang mendapat dukungan yang baik dari LSM tetapi tidak patuh (20%).

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan proporsi antara responden yang kurang mendapat dukungan LSM dengan yang mendapat dukungan baik dari LSM, hal ini terlihat dari nilai $p < 0,05$.

Dari hasil analisis menunjukkan OR = 7,111 dengan CI =95% 2,118-23,878 tidak melewati angka 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna

antara dukungan LSM dengan kepatuhan klien HIV / AIDS dalam mengkonsumsi tablet ARV untuk seumur hidupnya.

PEMBAHASAN

Hasil uji statistik dengan uji chi square diketahui bahwa nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$) ini menunjukkan adanya perbedaan proporsi antara dukungan keluarga dengan kepatuhan klien HIV / AIDS dalam mengkonsumsi tablet ARV.

Dari hasil analisis menunjukkan OR = 18,286 dengan CI =95% 2,256-27,108 tidak melewati angka 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan klien HIV / AIDS dalam mengkonsumsi tablet ARV untuk seumur hidupnya

Hasil uji statistik dengan uji chi square diketahui bahwa nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$) ini menunjukkan adanya perbedaan proporsi antara dukungan LSM dengan kepatuhan klien HIV / AIDS dalam mengkonsumsi tablet ARV.

Dari hasil analisis menunjukkan OR = 7,111 dengan CI =95% 2,118-23,878 tidak melewati angka 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan LSM dengan kepatuhan klien HIV / AIDS dalam mengkonsumsi tablet ARV untuk seumur hidupnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Renita (2005), yang menyatakan adanya hubungan yang bermakna antara LSM dengan kepatuhan pasien HIV / AIDS dalam mengkonsumsi obat ARV (Andi Renita, 2005).

LSM dapat berperan sebagai mitra maupun sebagai pengawas (watch dog). Kedua, beberapa faktor yang berpengaruh terhadap peranan LSM dalam pengelolaan lingkungan hidup terdiri dari faktor internal LSM (dana, kualitas SDM, jangkauan program,) dan faktor eksternal (kondisi hubungan dengan pemerintah dan hubungan antar LSM). Ketiga, peningkatan hubungan kemitraan antara LSM dengan pemerintah dapat ditempuh melalui kemauan pemerintah untuk selalu merangkul

LSM (masuk komisi AMDAL), kerjasama program aksi, penyelenggaraan kursus peningkatan sumber daya manusia. Program peningkatan ini akan berhasil apabila kedua belah pihak saling percaya dan tidak saling curiga melainkan merupakan suatu sinergi (Suteki, 2010).

KESIMPULAN

Adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan klien HIV /AIDS dalam mengkonsumsi tablet ARV. Adanya hubungan yang bermakna antara dukungan LSM dengan kepatuhan klien HIV / AIDS dalam mengkonsumsi tablet ARV.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiarto, Eko. 2001. Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC
- Depkes RI. 2004. Modul dan Pelatihan Konseling dan Tes Sukarela HIV. Jakarta.
- _____, 2006. Buku Pedoman Peserta Pelatihan Manajemen Kasus HIV AIDS. Jakarta.
- _____, 2008. Buku Pedoman Peserta Pelatihan Manajemen Kasus HIV AIDS. Jakarta.
- Hamdi. 2009. LSM Indonesia. Diambil dari: <http://www.facebook.com/topic.php?uid>. Diakses tanggal 10 Oktober 2010 Jam 12.00 WIB.

Notoadmodjo, Soekirdjo. 2003. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam & Pariani. 2001. Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta : CV Sagung Seto.

RSBLUD Kota Tanjungpinang (2009). Data Klien Klinik Kemuning HIV / AIDS RS-BLUD Kota Tanjungpinang tahun 2009. RS-BLUD Kota Tanjungpiang.

Silya, Epi. 2010. Perkembangan Terapi ARV. Diambil dari: <http://www.bahas.com/> . Diakses tanggal 8 Oktober 2010 Jam 17.00 WIB.

Setiawan, Santun. 2008. Asuhan Keperawatan Keluarga. Jakarta : Trans Info Media.

-
1. Dosen STIKES Hang Tuah Tanjungpinang.
 2. Dosen STIKES Hang Tuah Tanjungpinang.
 3. Mahasiswa STIKES Hang Tuah Tanjungpinang.